

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan telaah pustaka pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa judul penelitian yang ada relevansinya dengan skripsi yang sedang diteliti sekaligus untuk menghindari kesamaan dalam pembahasan dengan karya orang lain. Maka penulis mencoba menampilkan penelitian yang ada kaitannya dengan tema di atas yaitu sebagai berikut:

Pertama, Randi Yuansyah (2016) dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria untuk bisa memberikan informasi secara optimal.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, Hipotesis uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (EPS dan ROE) dan Leverage (DAR dan DER) terhadap Harga Saham. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada perusahaan Sub-sektor Industri Tekstil dan Garmen di BEI, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Kedua, Derma Tasya Sinaga (2015) dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode analisi yang digunakan yaitu Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas & uji autokorelasi), analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis, dimana hasil uji thitung $9,673 > t_{tabel} 2,00172$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu menggunakan metode kuantitatif Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Ketiga, Risa Umayah, Nana Darna , dan Moch. Aziz Basari (2019) dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI

Periode 2007-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi (Uji t) dan (Uji F).

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, 1) EPS berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 2) PER berpengaruh positif terhadap Harga Saham, 3) DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 4) MVA berpengaruh positif terhadap Harga Saham, 5) Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Market Value Added tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan mempunyai hubungan yang sangat rendah serta arah hubungannya positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu tentang harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada Perusahaan PT. Telkom Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Keempat, Melsa Fitriyani (2021) dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan yaitu Teknik analisis data regresi data panel dengan bantuan software Eviews 8 dengan model estimasi Model Efek Tetap.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, ROA memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar $(0.0007) < \alpha(0,05)$, ROE memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar $(0,0025) < \alpha(0,05)$ dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar $(0,7750) > \alpha(0,05)$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada Emiten Jakarta Islamic Index yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Kelima, Muhammad Galih Rukma Rahmad (2021) dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga saham dengan Price Earning Ratio sebagai variabel moderasi*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga saham dengan Price Earning Ratio sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan yaitu Partial Least Square.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, Profitabilitas diproksikan pada ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pada indikator EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian

sebelumnya pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Keenam, Adrianus Prawin Lyman (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, Bagi perusahaan properti dan *real estate* untuk dapat meningkatkan harga saham di dalam pasar bursa, maka dapat meningkatkan profitabilitas dan memperkecil leverage perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilifas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Ketujuh, Yanti Kumala Dewi (2020) dengan judul “Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada

perusahaan manufaktur sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknis analisis menggunakan regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, *Net Profit Margin* (NPM) merupakan variable yang lebih dominan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilifas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur sektor rokok yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Kedelapan, Jeni Jaenudin dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknis analisis menggunakan regresi.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi menghasilkan harga saham yang tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilifas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada Perusahaan LQ45 di

Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Kesembilan, Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti (2017), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresional. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, pada perusahaan manufaktur yang berpengaruh terhadap harga saham adalah rasio EPS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilifas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Kesepuluh, Melsa Fitriani (2021) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di BEI Tahun 2018-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di BEI Tahun 2018-

2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknis Analisis data regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa, Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi profitabilitas yang dihitung secara NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham emiten JII.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilifas terhadap harga saham. Perbedaannya pada objek yang digunakan. Penelitian sebelumnya pada Emiten Jakarta Islamic Index di BEI Tahun 2018-2020, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu PT Esta Asri Propertindo.

Peneliti mengakui adanya persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian yang peneliti gunakan sebagai tinjauan pustaka. Dari kelima tinjauan pustaka yang digunakan peneliti, tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak mengandung unsur plagiasi dengan penelitian sebelumnya

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori yang digunakan untuk memahami manajemen keuangan salah satunya adalah teori sinyal. Sinyal dijadikan sebagai isyarat yang dilaksanakan oleh

perseoroon pada investor. Sinyal yang disampaikan dapat berupa sinyal positif dan negatif. Dalam perumusan *Signalling Theory*, Spence (1973) berpendapat, sinyal dan apa yang disampaikan sinyal penyampaian sinyal dalam pasar kerja dihubungkan dengan indikator ekonomi sebagai model dari fungsi sinyal.

Menurut Sulistyanto (2018), tujuan teori sinyal adalah memperjelas bahwa laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk memberikan tanda baik atau tidak baik kepada pengguna, selain itu juga mendefinisikan laporan keuangan dalam suatu perusahaan, jika laporan keuangan perusahaan bagus, maka menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut sudah baik dalam sistem kerjanya. Informasi yang diterima sebagai pengungkapan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan sebagai tanda untuk mengetahui reaksi pasar terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka menjadi daya tarik tersendiri untuk investor. Struktur modal menjadi salah satu sinyal yang ingin disampaikan oleh manager ke pasar. Jika menginginkan perusahaan baik dan harga saham mengalami peningkatan maka harus melakukan komunikasi dengan investor terkait dengan struktur modal, dan keuangan, pihak manajemen akan memberikan sinyal baik kepada pihak yang berkepentingan.

2.2.2 Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui proses jual beli sekuritas, dapat diartikan pula sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Menurut Samsul (2006), Pasar Modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1(satu) tahun.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran dimana memiliki sekuritas jangka panjang yaitu 1(satu) tahun ke atas, baik dimiliki oleh pemerintah maupun swasta yang melakukan proses perdagangan yang disebut dengan Bursa Efek. Bursa Efek sebagai Media Investasi yang terkenal di Indonesia adalah pasar modal, pasar modal ini merupakan tempat bertemunya pihak pemilik dana dan yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.

2.2.3 Rasio Profitabilitas

Analisis rasio merupakan metode analisis yang paling banyak digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio adalah salah satu cara memperoleh informasi yang sangat bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan. Ia didesain untuk menjelaskan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca & labarugi). Analisis rasio ini bermanfaat menstandarkan jumlah dan memungkinkan perbandingan antar perusahaan maupun antar tahun dalam satu perusahaan

Menurut Seto,dkk.(2022), mengatakan Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan yang lain dari suatu

laporan keuangan. sedangkan analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial (keuangan). Rasio profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aset, modal atau penjualan. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya *return on assets*(ROA), *return on equity*(ROE), *profit margin ratio*, dan *basic earning power*(Siswanto,ely. 2021).

Return on Assets(ROA)

Return on Assets(ROA), mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aset.

$$\text{Return on Assets} = \text{EAT}(\text{Earning After Tax}) / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE), mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity (ROE)* mencerminkan efisiensi modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \text{EAT}(\text{Earning After Tax}) / \text{Equity}$$

Profit Margin Ratio

Profit Margin Ratio, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai. Rasio ini mencerminkan efisiensi operasi. *Profit Margin Ratio* meliputi rasio-rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*. *Net Profit Margin (NPM)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan.

$$\text{Net Profit Margin} = \text{EAT (Earning After Tax)} / \text{Sales}$$

Operating Profit Margin (OPM),

Operating Profit Margin (OPM), mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan yg dilakukan. *Operating Profit Margin (OPM)* menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, dan pemasaran.

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \text{EBIT (Earning Before Interest and Taxes)} / \text{Sales}$$

Gross Profit Margin (GPM),

Gross Profit Margin (GPM), rasio yang kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan. *Gross Profit Margin (GPM)* mencerminkan efisiensi bagian produksi.

Basic Earning Power, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interest and Taxes)}}{\text{Total Assets}}$$

2.2.4 Harga Saham Perusahaan

Nilai perusahaan diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu agar mencapai nilai perusahaan yang maksimum diatas nilai buku Nanda (2006). Menurut Sudana (2009:8) nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan pemegang saham, karena tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi para investor, karena dengan naiknya nilai perusahaan, maka menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham.

Menurut Jogiyanto (2014), harga saham adalah suatu harga yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku usaha dengan melakukan proses permintaan dan penawaran didalam pasar modal. semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Mirzaldi (2020), harga saham adalah harga pasar, harga yang terbentuk di pasar modal (jual beli saham). Harga pasar saham ditentukan oleh investor melalui permintaan dan penawaran.

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik,

namun jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Menurut Handini (2020), faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain :

- a. Kondisi Makro dan Mikro
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan *ekspansi* (Perluasan Usaha)
- c. Adanya pergantian direksi secara tiba – tiba.
- d. Adanya direksi atau komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana.
- e. Risiko sistematis yang terjadi secara menyeluruh yang melibatkan perusahaan.
- f. Efek psikologi pasar yang mampu menekan teknikal jual beli saham.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan kebutuhan mendasar bagi investor dalam pengambilan keputusan, yang mana didalamnya terdapat *Earning Per Share* (EPS). Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dapat dijadikan sebagai indikator penilaian perusahaan. EPS merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi pemilik saham dalam perusahaan.

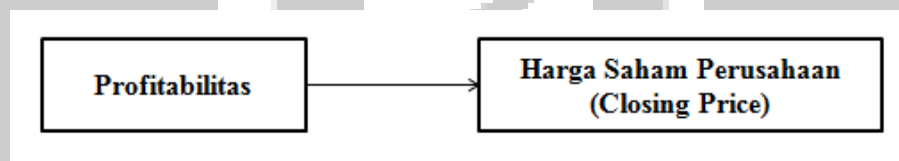
Profitabilitas juga didukung oleh teori sinyal, karena profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan Investasi. Jika Profitabilitas meningkat dan mendapatkan sinyal positif maka Harga Saham juga akan meningkat.

Menurut Sartono (2010), salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah EPS atau laba per lembar saham. Investor akan menerima laba atas

saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar atau EPS yang diberikan perusahaan, maka harga saham ikut naik . Sehingga akan mendorong investor untuk melakukan Investasi yang lebih besar.

2.4 Kerangka Penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda – beda , maka menarik beberapa kesimpulan yang akan dijadikan hipotesis didalam melakukan penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran dari pola hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian. maka dibutuhkan hipotesis penelitian mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengacu pada literatur dan penelitian terdahulu berdasarkan pemikiran tersebut, dapat diturunkan hipotesis : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan